

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN MELALUI PENGENDALIAN INTERNAL
(STUDI KASUS KEMENTERIAN AGAMA KOTA SUNGAI PENUH)**

**DERI PURNAMA, VIVI HERLINA, SYAFRI JUANA
STIA NUSANTARA SAKTI SUNGAI PENUH**

Email:

purnamaderi448@gmail.com

viviherlina@gmail.com

syafrijuana@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the Effect of Accounting Information Systems on the Quality of Financial Reports Through Internal Control (Case Study of the Ministry of Religion of Sungai Penuh City), this type of research is quantitative research and data collection techniques in this study use observation and questionnaires, where Questionnaires were distributed to 20 respondents who are employees of the Ministry of Religion of Sungai Penuh City. The findings of the study indicate that there is a direct influence between the Accounting Information System (X1) on internal control (X2), namely, 0.25. There is a direct influence between the Accounting Information System (X1) on the Quality of Financial Statements (Y), which is 0.11. There is a direct influence between Internal Control (Z) on the Quality of Financial Statements (Y), which is 0.10. There is an indirect effect of the Accounting Information System (X1) on the Quality of Financial Statements (Y) through Internal Control (Z), which is 0.05.

Keywords: Accounting Information System, Internal Control and Quality of Financial Reports

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Melalui Pengendalian Internal (Studi Kasus Kementerian Agama Kota Sungai Penuh), jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dan teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan penyebaran kuesioner, dimana kuesioner di sebarakan kepada 20 responden yang merupakan pegawai Kementerian Agama Kota Sungai Penuh. Temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh langsung antara Sistem Informasi Akuntansi (X1) terhadap Pengendalian internal (X2) yaitu, sebesar 0,25. Terdapat pengaruh langsung antara Sistem Informasi Akuntansi (X1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) yaitu, sebesar 0,11. Terdapat pengaruh langsung antara Pengendalian internal (Z) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) yaitu, sebesar 0,10. Terdapat pengaruh tidak langsung Sistem Informasi Akuntansi (X1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) melalui Pengendalian internal (Z) yaitu, sebesar 0,05.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Kualitas Laporan Keuangan

I. PENDAHULUAN

Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 56 tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) menyebutkan bahwa Sistem Informasi Keuangan Daerah adalah suatu sistem yang mendokumentasikan, mengadministrasikan, sertamengolah data pengelolaan keuangan daerah dan data terkait lainnya menjadi informasi yang disajikan kepada masyarakat dan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pertanggungjawaban pemerintah daerah. Sedangkan Informasi Keuangan Daerah adalah segala informasi yang berkaitan dengan keuangan daerah yang diperlukan dalam rangka penyelenggaraan Sistem Informasi Keuangan Daerah.

Upaya kongrit untuk mewujudkan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah, baik pemerintahan pusat maupun pemrinthaan daerah adalah dengan menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan, Bandi (2014). Lapor keuangan pemerintah yang dihasilkan harus memenuhi prinsip- prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti standar akuntansi pemerintahan. Laporan keuangan pemerintah kemudian disampaikan kepada DPD/DPRD dan masyarakat umum seelah di audit oleh badan pemeriksa keuangan (BPK). Laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah akan digunakan oleh beberapa pihak yangberkepentingn sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Oleh karna itu, informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) harus bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan para pemakai. Mengemukakan bahwa sudah menjadi konsekuensi jika laporan keuangan tersebut harus dilaporkan secara terbuka dan aksesibel bagi para pengguna informasi karena laporan keuangan itu merupakan refleksi dari komitmen pemerintah daerah untuk menjalankan mandat dari masyarkat dan mewujudkan *good governance* dipemerintahan daerah itu sendiri.

Besarnya kewenangan yang diberikan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah menjadi tanggungjawab pemerintah daerah untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik.

Salah satu hal yang mempengaruhi kinerja instansi pemerintah adalah pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Perkembangan teknologi informasi direspon oleh organisasi dengan mendesain system informasi berbasis teknologi computer atau *website*. Kinerja merupakan kondisi yang harus diketahui dan diinformasikan kepada pihak-pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu instansi dihubungkan dengan visi yang dikembangkan suatu organisasi serta mengetahui dampak positif dan negative suatu kebijakan oprasional yang diambil. Mengemukakan kualitas program berhubungan dengan akuntabilitas publik, karna pemerintah sebagai pengembang amanat masyarkat bertanggungjawab atas kualitas yang telah dilakukannya, hal tersebut karna pemerintah berkewajiban untuk mengelola program pembangunan dalam rangka menjalankan pemerintahannya. Dalam hal indikator kualitas, sebagai dasar untuk mengukur kualitas, di pakai indikator input, autput, atcome, benefit dan impact. Dalam kenyataan, indikator yang dapat didefinisikan hanyalah input dan autput, sedangkan indikator lainnya lebih sulit diukur dan ditentukan keberhasilannya.

II. METODE PENELITIAN

2.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menurut Arikunto (2010:27) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Pendekatan yang peneliti guanakan ialah pendekatan asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih.

2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kementerian Agama Kota Sungai Penuh. Lokasi secara sengaja dengan pertimbangan untuk memberikan informasi tentang Kualitas Laporan Keuangan dan untuk memperoleh hasil sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini pengumpulan data mulai dilaksanakan pada bulan September sampai November 2021 dengan kuisiонер, dan mengambil data yang diperlukan dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah pegawai pada Kementerian Agama Kota Sungai Penuh, dimana total jumlah keseluruhan responden adalah sebanyak 20 orang. Rincian penyebaran dan pengambilan kuisiонер dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1
Penyebaran dan Pengambilan Kuisiонер

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Jumlah kuisiонер disebar	20	100%
2	Jumlah kuisiонер yang dikembalikan	20	100%
3	Jumlah kuisiонер yang tidak diisi/cacat	-	-
4	Jumlah kuisiонер yang tidak dikembalikan	-	-
5	Jumlah kuisiонер yang dapat dianalisis lebih lanjut	20	100%

Sumber Data : Hasil Pengolahan Data 2021

3.1.1 Pengujian Validitas Data dan Reliabilitas Data

1. Uji Validitas Data

Uji validitas menurut Sugiyono (2016:177) dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisiонер. Keandalan alat ukur mempunyai arti bahwa alat ukur tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisiонер tersebut. Suatu kuisiонер dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisiонер mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisiонер tersebut. Uji signifikansi validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk atau dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = n-2. Apabila nilai koefisien $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana $r_{tabel} = 0,444$ pada n = 20, df 18, maka dapat diambil kesimpulan bahwa item tersebut adalah valid, demikian juga sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa item tersebut adalah tidak valid (Sugiyono, 2016:177).

Hasil Pengujian validitas variable konflik peran ganda dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas
Variabel Sistim Pengandali Internal, Pengendali Internal dan Kualitas Laporan Keuangan

No Pertanyaan	Butir Intrumen	Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
1	X1 Sistim Informasi Akutansi	Kualitas Informasi	0,675	0,444	Valid
2		Kualitas Pelayanan	0,720	0,444	Valid
3			0,499	0,444	Valid
4			0,847	0,444	Valid
5		Penggunaan	0,701	0,444	Valid

6		Kepuasan Pemakai	0,492	0,444	Valid
7			0,680	0,444	Valid

No Pertanyaan	Butir Instrumen	Indikator	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	Z Pengendali Internal	Lingkungan Pengendali	0,863	0,444	Valid
2			0,949	0,444	Valid
3		Kegiatan Pengendalian	0,881	0,444	Valid
4		Penilaian Risiko	0,954	0,444	Valid
5		Pemantauan	0,755	0,444	Valid

No Pertanyaan	Butir Instrumen	Indikator	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	Y Kualitas Laporan Keuangan	Relevan.	0,474	0,444	Valid
2		Andal	0,445	0,444	Valid
3			0,649	0,444	Valid
4		Dapat dibandingkan	0,650	0,444	Valid
5		Dapat dipahami	0,717	0,444	Valid

Sumber Data : Hasil Pengolahan Data 2021

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa keseluruhan dari item pernyataan variabel Sistim Informasi Akutansi memiliki 4 indikator, Pengendali Internal memiliki 4 indikator serta Kualitas Laporan Keuangan 4 indikator dengan setiap pertanyaan mempunyai angka koefisien korelasi yang lebih besar dari angka kritik ($r_{hitung} > r_{tabel}$) atau lebih besar dari 0,444 (pada $df = 18$), dengan demikian dapat dinyatakan item pernyataan variabel Sistim Informasi Akutansi, pengendali internal dan Kualitas Laporan Keuangan adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2012:177) uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian digunakan metode split half item tersebut dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok item ganjil dan kelompok item genap. Kemudian masing-masing kelompok skor tiap itemnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total. Apabila korelasi 0,5 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,5 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel.

Hasil pengujian reliabilitas untuk variabel penelitian ini dapat ditampilkan dalam Tabel 4.3 di bawah ini :

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas Variabel penelitian

No	Variable	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Sistim Informasi Akuntansi	0,759	Reliabel
2	Pengendali Internal	0,822	Reliabel
3	Kualitas Laporan Keuangan	0,725	Reliabel

Sumber Data : Hasil Pengolahan Data 2020

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, nilai *Cronbach Alpha* (α) untuk seluruh variabel menunjukkan angka yang lebih besar dari 0,5 sehingga seluruh variabel yang diteliti adalah reliabel. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan data yang dikumpulkan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Cara yang digunakan untuk mengetahui normalitas residual adalah dengan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Jika nilai signifikansi Kolmogorov-smirnov kurang dari 5 persen (0,05) maka dapat dikatakan bahwa residual data dari model regresi tidak normal. Jika nilai signifikansi kolmogorov-smirnov di atas 5 persen (0,05) maka dapat dikatakan bahwa residual data dari model regresi telah terdistribusi secara normal (Ghozali, 2016:154-158).

Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 25, berikut ini dapat disajikan hasil uji Normalitas disertai penjelasannya pada Tabel 4.4 di bawah ini :

Tabel 4.4
Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,88915669
Most Extreme Differences	Absolute	,190
	Positive	,105
	Negative	-,190
Kolmogorov-Smirnov Z		,852
Asymp. Sig. (2-tailed)		,463

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber Data : Hasil Pengolahan Data 2021

Berdasarkan hasil uji Normalitas diatas diperoleh nilai signifikansi kolmogorov-smirnov sebesar $0,463 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa residual data dari model regresi telah terdistribusi secara normal.

4. Uji Linearitas

Menurut Ghozali (2016:159) uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen. Penilaian uji Linieritas yaitu dapat dilihat dengan nilai sig. linearity $> 0,05$ maka variabel tersebut dikatakan linear.

Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 25, berikut ini dapat disajikan hasil uji Linearitas disertai penjelasannya pada Tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4.5 Hasil Pengujian Linearitas
Sistim Informasi Akutansi terhadap Pengendali Internal

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi * Pengawasan	Between Groups	(Combined)	213,200	7	30,457	1,203	,371
		Linearity	132,416	1	132,416	5,231	,041
		Deviation from Linearity	80,784	6	13,464	,532	,774
	Within Groups		303,750	12	25,313		
	Total		516,950	19			

Sumber Data : Hasil Pengolahan Data 2020

Berdasarkan hasil uji Linearitas diatas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai signifikansi linearity sebesar $0,774 > 0,05$ maka terdapat hubungan linear antara variabel independen dengan dependen.

**Tabel 4.6 Hasil Pengujian Linearitas
Sistim Informasi Akutansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Produktivitas Kerja Pegawai * Pengawasan	Between Groups	(Combined)	39,117	7	5,588	1,080	,432
		Linearity	25,238	1	25,238	4,878	,047
		Deviation from Linearity	13,879	6	2,313	,447	,834
	Within Groups		62,083	12	5,174		
	Total		101,200	19			

Sumber Data : Hasil Pengolahan Data 2021

Berdasarkan hasil uji Linearitas diatas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai signifikansi linearity sebesar $0,834 > 0,05$ maka terdapat hubungan linear antara variabel independen dengan dependen.

Berdasarkan hasil uji Linearitas diatas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai signifikansi linearity sebesar $0,271 > 0,05$ maka terdapat hubungan linear antara variabel independen dengan dependen.

3.2 Uji Hipotesis

1. Uji F (Secara Simultan)

Uji statistik F untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen / terikat. Maka terdapat hasil sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 / (K - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

$$F = \frac{0,330 / (3 - 1)}{1 - 0,330 / (20 - 3)}$$

$$F = 4,186$$

**Tabel 4.8
Hasil Uji F**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33,391	2	16,695	4,186	,033 ^b
	Residual	67,809	17	3,989		
	Total	101,200	19			

a. Dependent Variable: Kualitas laporan keuangan

b. Predictors: (Constant), Sistim informasi akutansi, Pengendali internal

Berdasarkan tabel 4.8 diatas tentang uji ANOVA atau F tes diperoleh nilai f hitung sebesar 4,186 dan f tabel sebesar 3,55 dengan signifikasi sebesar 0,033 oleh karena itu $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($4,186 > 3,55$) maka dengan nilai signifikasi lebih kecil dari 0,05 ($0,033 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa “ sistim informasi akutansi dan pengendali internal bersama-sama berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di Kementrian Agama Kota Sungai Penuh.

2. Uji T (Secara Parsial)

Uji t adalah uji statistic yang merupakan uji koefisien korelasi parsial yang digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dimana salah satu variabel independennya tetep/dikendalikan.

Dengan ketentuan penulis mengajukan hipotesis, dengan tingkat toleransi kesalahan sebesar 5% setelah dilakukan pengajuan dengan SPSS maka didapat hasil seperti tampak pada tabel berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,370	4,946		1,692	,109
	Sistim informasi akutansi	,278	,193	,333	1,446	,046
	Pengendalian internal	,146	,102	,329	1,430	,171

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Penjelasan hasil uji t untuk masing-masing variable bebas adalah sebagai berikut :

1. Sistim informasi akutansi terhadap kualitas laporan keuangan

Berdasarkan Tabel diatas diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $1,446 > 0,46$ dengan tingkat signifikan 0,046 (Signifikasi > 5%) Maka terdapat pengaruh yang signifikan antara sistim infomasi akutansi (X1) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) di Kementerian Agama Kota Sungai Penuh.

2. Pengendali Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan Tabel diatas diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $1,430 < 1,71$ dengan tingkat signifikan 0,171 (Signifikasi > 5%) Maka terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara Pengendali Internal (Z) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) di Kementerian Agama Kota Sungai Penuh.

3. Path Analysis (Analisis Jalur)

Teknik analisis data yang digunakan adalah path analysis/ analisis jalur menggunakan SPSS Versi 25. Analisis jalur digunakan untuk melukiskan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat (Sugiyono, 2017:34).

1. Pengajuan Model Konseptual

Berdasarkan hasil kajian teori dapat dirumuskan kerangka berpikir dalam bentuk model konseptual, sekaligus hipotesis kajian penelitian seperti paradigma model hubungan antar variabel.

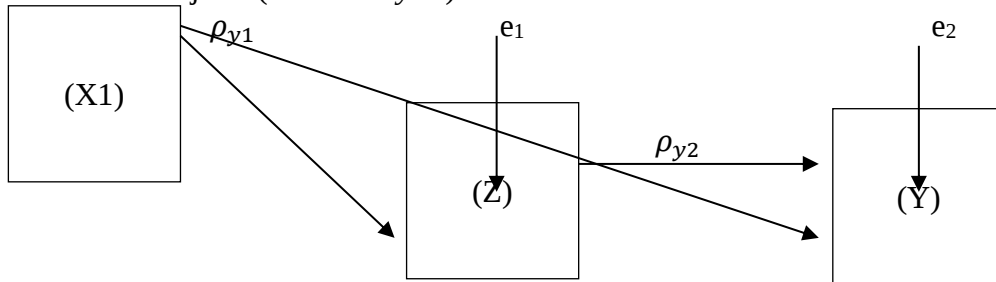
Adapun hipotesis yang akan diuji berdasarkan model konseptual adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh langsung (X1) terhadap (Z)

2. Terdapat pengaruh langsung (X1) terhadap (Y)
3. Terdapat pengaruh (Z) terhadap (Y)
4. Terdapat pengaruh tidak langsung (X1) terhadap (Y) melalui (Z)

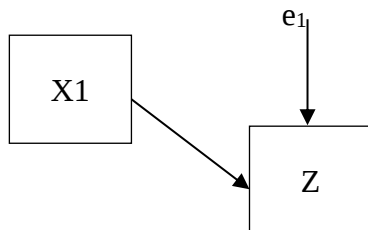
2. Model Analisis Jalur

Untuk mengetahui pengaruh langsung setiap variabel yaitu variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) terhadap Pengendali internal (Z), variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y), variabel Pengendali Internal (Z) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y), dan pengaruh tidak langsung dari variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) melalui Pengendali Internal (Z), berdasarkan konsepsi di atas dapat dilihat dalam spesifikasi model analisis, sebagaimana tergambar dalam gambar analisis jalur (*Path Analysis*) berikut ini:

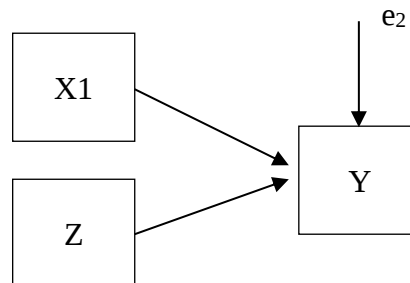


Gambar 3.1 Model Analisis Jalur Pengaruh Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) melalui Pengendalian Internal (Z)

Berdasarkan model analisis jalur yang digambarkan di atas maka dapat dilakukan pengolahan selanjutnya dengan membagi struktur jalur menjadi 2 (dua) kelompok yaitu Substruktur jalur 1 dan Substruktur jalur 2 seperti yang tergambar di bawah ini :



Gambar 4.2 Substruktur 1



Gambar 4.3 Substruktur 2

3. Mengoperasikan Model Analisis

Berdasarkan hasil analisis di atas, selanjutnya akan diuraikan pengoperasian model analisis jalur (*path analysis*) dengan tahapan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Koefisien Jalur Substruktur 1 dan Substruktur 2

Berdasarkan hasil analisis regresi bertingkat dapat ditentukan masing-masing koefisien jalur sebagai berikut :

- a. Regresi tahap 1 Beta $X_{12} = 0,506$ ($t = 2,490$) = ρ_{21}
- b. Regresi tahap 2 Beta $X_{1Y} = 0,333$ ($t = 1,446$) = ρ_{Y1}
- c. Regresi tahap 2 Beta $X_{2Y} = 0,329$ ($t = 1,430$) = ρ_{Y2}

Keterangan:

Beta = Koefisien regresi terstandar, digunakan sebagai koefisien jalur

ρ_{21} = Koefisien jalur antara X1 dengan X2

ρ_{Y1} = Koefisien jalur antara X1 dengan Y

ρ_{Y2} = Koefisien jalur antara X2 dengan Y

2. Menghitung Koefisien Jalur Untuk Residual Substruktur 1

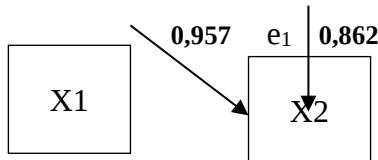
Dengan menggunakan rumus $\sqrt{(1 - R^2)}$ maka dapat dihitung koefisien jalur untuk

residual setiap variable sebagai berikut:

- a. Koefisien jalur untuk residual substruktur 1: Sistim Informasi Akuntansi (X1) terhadap Pengendalian Internal (Z)

$$\begin{aligned} e_1 &= \sqrt{(1 - R^2)} \\ &= \sqrt{(1 - 0,256)} \\ &= 0,862 \end{aligned}$$

- b. berdasarkan hasil di atas maka koefisien jalur dan koefisien jalur residual Substruktur 1 dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.4 Hasil Substruktur 1

3. Menghitung Koefisien Jalur untuk Residual Substruktur 2

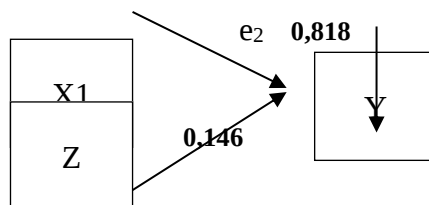
Dengan menggunakan rumus $\sqrt{(1 - R^2)}$ maka dapat dihitung koefisien jalur untuk residual setiap variabel tergantung sebagai berikut:

- a. Koefisien jalur untuk residual substruktur 1 : Sistim Informasi Akuntansi (X1) dan Pengendalian Internal (Z) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

$$\begin{aligned} e_2 &= \sqrt{(1 - R^2)} \\ &= \sqrt{(1 - 0,330)} \\ &= 0,818 \end{aligned}$$

- b. berdasarkan hasil di atas maka koefisien jalur dan koefisien jalur residual Substruktur 2 dapat digambarkan sebagai berikut :

0,278



Gambar 4.5 Hasil Substruktur 2

Keterangan:

e_1 = Koefisien jalur untuk residual substruktur 1 Sistim Informasi Akuntansi

(X1) terhadap Pengendalian Internal (Z)

e_2 = Koefisien jalur untuk residual substruktur 2 Sistim Informasi Akuntansi (X1) dan Pengendalian Internal (Z) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)

R^2 = Koefisien determinasi pada masing-masing jalur

1 = Bilangan konstan

IV. SIMPULAN

Berdasarkan dari uraian dan analisis bab-bab terdahulu maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengaruh Sistim Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Melalui

Pengendalian internal di Kementerian Agama Kota Sungai Penuh sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh langsung antara Sistim Informasi Akuntansi (X1) terhadap Pengendalian internal (X2) diketahui bahwa kontribusi pengaruh langsung variabel Sistim Informasi Akuntansi (X1) terhadap Pengendalian internal (Z) yaitu, sebesar 0,256036.
2. Terdapat pengaruh langsung antara Sistim Informasi Akuntansi (X1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) diketahui bahwa kontribusi pengaruh langsung variabel Sistim Informasi Akuntansi (X1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) yaitu, sebesar 0,110889.
3. Terdapat pengaruh langsung antara Pengendalian internal (Z) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) diketahui bahwa kontribusi pengaruh langsung variabel Pengendalian internal (Z) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) yaitu, sebesar 0,108241.
4. Terdapat pengaruh tidak langsung Sistim Informasi Akuntansi (X1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) melalui Pengendalian internal (Z) diketahui bahwa kontribusi pengaruh tidak langsung variabel Sistim Informasi Akuntansi (X1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) melalui Pengendalian internal (Z) yaitu, sebesar 0,0554.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan memanjatkan puji syukur kekhadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan kemurahan-Nya, pada akhirnya Penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul ” Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Melalui Pengendalian Internal (Studi Kasus Kementrian Agama Kota Sungai Penuh)”. Ucapan terimakasih Penulis kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Diamond, 2002. *Kualitas Laporan Keuangan*. Jakarta: Gramedia
- Davia, 2000. *Efektifitas pengendali internal*. Alfabeta. Bandung
- Ghozali 2016. *Analisis multivariante dengan SPSS*. Badan Penerbit Universitas Depenegoro.
- Gelinas & Wriggins 2012. *sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- J. A. 2009. *Accounting Information System*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto, 2007. *Sistim pengendali internal*. Alfabeta. Bandung
- Jr, R. M. 2007. *Sistem Informasi*. Jakarta: Pren Hallindo.
- Jugiyanto. (2015). *Analisis dan Desain*. Yogyakarta: Andi offset.
- Marzuki, A. 2012. *Analisi Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dengan Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan*. Jurnal Emba, Vol 1 No.3.
- Mulyasa, 2009. *Efektifitas dalam persfektif umum*. Alfabeta. Bandung
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Purnama, Y. I. 2010. *Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Pendapatan Daerah*. Jurnal Solusi, Vol 5 No.2.
- Ramadhani, dkk 2014. *penyajian laporan keuangan sektor publik* Jakarta: Gramedia.